# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Sistem Informasi Manajemen

Untuk memperoleh suatu pengertian dari pada sistem informasi manajemen maka penulis menyajikan beberapa teori yang berhubungan erat dengan arti system informasi manajemen itu sendiri .

### 2.1.1 Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan antara satu sama lain. Banyak sekali jenis system yang dapat kita jumpai namun Menurut Gordon B.Davis bahwa sistem terbagi dalam beberapa jenis yaitu :

1. Sistem Abstrak Dan Sistem Fisik

a). Sistem Abstrak

Sistem Abstrak adalah Susunan yang teratur dari gagasan-gagasan yang satu sama lainnya dalam ketergantungan.

b). Sistem Fisik

Sistem Fisik adalah Sesuatu atau perangkat unsur yang bersama-sama beropersi untuk mencapai suatu tujuan.

2. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik

a). Sistem Detemministik

Sistem Deterministik adalah Sistem yang operasinya dapat menentukan hasilnya secara pasti. Contohnya program Komputer

b). Sistem probabilistik

sistem Probabilistik adalah Sistem yang didalam sistem operasinya tidak dapat diduga hasilnya secara pasti. Contohnya Sebuah korporasi

3. Sistem Tertutup dan Terbuka

a). Sistem Tertutup

adalah Informasi atau Energi dengan lingkungan Sistem Tertutup adalah Sistem dimana tidak terjadi pertukaran Bahan,. Contohnya komuter.

b) Sistem Terbuka

Adalah sistem yang memungkinkan terjadinya pertukaran Bahan, Informasi atau energi dengan Lingkungan. Contohnya sistem Biologis (Manusia) dan sistem Organisasi.

Konsep sebuah sistem menghendaki seorang perencana menganggap sistem sebagai suatu keseluruhan. Tetapi keseluruhan sistem ini mungkin terlalu luas bagi suatu Analisa secara terperinci. Karena itu Sistem dibagi atau dipisahkan menjadi Sub-sistem sub-sistem, dikajinya batas-batas antara muka secara teliti ialah untuk memastikan bahwa hubungan-hubungan antara Sub-sistem sub-Sistem jelas pembatasannya dan bahwa jumlah sub-Sistem merupakan sistem keseluruhan, proses pemisahan (factoring) tersebut diteruskan dengan Sub-Sistem-Sub-sistem yang terbagi menjadi sub-sistem-sub-Sistem yang lebih kecil sehingga sub-sistem-sub-Sistem tersebut merupakan ukuran yang dapat dikelola, Sub-Sistem Sub-sistem yang berasal dari proses pemisahan ini umumnya membentuk struktur hirarkis.

Pengawasan dalam Sistem dimana unsur-unsuryang telah dijelaskan ialah Input, Output dan Proses, unsur-unsur ini mewakili parameter dari sistem tersebut, yang sebagian dapat di nilai dan diukur.Untuk mengukur efektifitas Sistem dalam upaya mencapai tujuan, kita melihat parameter Output yang merupakan titik fokus dari pengawasan.

Sistem Informasi mengukur dan menilai output dari proses,Output ini dapat terdiri dari Penjualan, Pembelian, Penggunaan modal dan lain sebagainya.

Dalam bukunya, Gordon B. Davis juga menyatakan bahwa sistem terdiri dari bagian-bagian yang bersama-sama beroperasi untuk mencapai beberapa tujuan, dengan kata lain suatu sistem bukanlah merupakan suatu perangkat unsur-unsur yang dirakit secara sembarangan tetapi terdiri dari unsur-unsur yang dapat di Identifikasikan sebagai kebersamaan yang menyatu disebabkan tujuan atau sasaran yang sama.Jadi pada dasarnya sebuah sistem tidaklah berdiri dengan sendirinya akan tetapi ada beberapa unsur yang menopangnya. Dari beberapa definisi yang telah diuraikan diatas bahwa sistem adalah suatu totaloitas himpunan bagian-bagian atau Sub-Sistem Sub-Sistem tersebut merupakan suatu Kompleksitas tersendiri, tetapi dalam kemersamaan mencapai suatu tujuan, itu berlangsung secara harmonis dalam keteraturan yang pasti.

Sebuah Sistem Memiliki Ciri-Ciri Sebagai Berikut :

**Tabel 2-1 Ciri-Ciri Sebuah Sistem**

| | |
|---|---|
| 1.Perilaku Berdasarkan Tujuan | Sistem Teorientasikan pada sasaran tertentu |
| 2. Keseluruhan | Keseluruhan melebihi jumlah semua bagian |
| 3.Keterbukaan | Sistem saling berhubungan dengan sistem yang lebih besar yakni lingkungannya |
| 4.Transformasi | Bagian-Bagian yang beroperasi menciptakan sesuatu yang memiliki nilai |
| 5. Antar Hubungan | Berbagai macam hubungan yang harus cocok satu sama lain |
| 6. Mekanisme kendali | Adanya kekuatan yang mempersatukan dan mempertahankan sistem yang bersangkutan |

Model umum sebuah sistem adalah Input, Proccessor dan Output.Ini sudah tentu merupakan sbuah sistem yang sangat sederhana, sebab sebuah sistem dapat memiliki beberapa masukan dan keluaran.

Dibawah ini adalah Dua buah contoh Model sistem yang sederhana dan Model sistem yang mempunyai banyak Input :

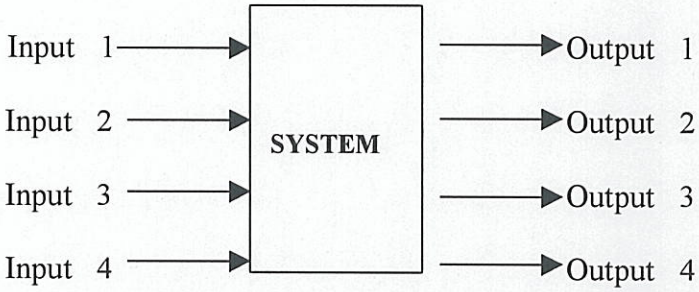
Contoh dari model system sederhana dan model system yang banyak outputnya :

a).




**Gambar 2-1 Model Sistem Sederhana**

b)




**Gambar 2-2 Model sistem dengan banyak Input dan Output**

Setiap sistem terdiri dari Sub-Sistem Sub-Sistem yang pada gilirannya meliputi Sub-Sistem Sub-sistem lainnya, dan setiap Sub-Sistem Sub-Sistem disangkut dengan batasan-batasannya.Interkoneksi dan Interaksi antara Sub-Sistem Sub-Sistem dinamakan Interfaces atau antar dua muka.Interfaces terjadi pada batas dalam bentuk Input atau Output (Bahan, Enrgi atau infirmasi).

### 2.1.2 Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang.

Dalam teori informasi dapat dijumpai 3 jenis informasi yaitu :

1. informasi berdasarkan persyaratan

informasi harus memenuhi persyaratan sebagaimana dibutuhkan oleh seorang manager dalam rangka pengambilan keputusan yang harus dilakukan. Berdasarkan persyaratan itu informasi dalam manajemen diklasifikasikan sebagai berikut :

- informasi yang tepat waktu adalah bahwa sebuah informasi harus tiba pada manager sebelum suatu keputusan diambil, sebab informasi adalah bahan pengambilan keputusan.
- Informasi yang relevan adalah relevansi informasi dengan kepentingan pihak penerima tidak akan sama, ada yang sangat erat kaitanya adapula yang sekedar berkaitan saja.
- Informasi yang bernilai adalah informasi yang berharga untuk suatu pengambilan keputusan. suatu keputusan adalah hasil pilihan sejumlah alternatif yang paling kecil resikonya.
- Informasi yang dapat dipercaya adalah suatu informasi harus dapat dipercaya (reliable) dalam manajemen hal tersebut dianggap sangat penting.

2. Informasi berdasarkan dimensi waktu

Informasi berdasarkan dimensi waktu diklasifikasikan sebagai berikut :

- informasi masa lalu adalah mengenai peristiwa lampau (historical, events, past events). yang semakin jarang dipergunakan namun dalam penyimpangannya pada 'data storage' perlu disusun secara rapih dan teratur.

- Informasi masa kini adalah informasi mengenai peristiwa –peristiwa yang terjadi sekarang (current events). Berkat teknologi maju dan canggih dalam bentuk komputer, pengelolaan informasi jenis ini dapat dilalukan relatif amat cepat.

3. Informasi berdasarkan sasaran

Informasi berdasarkan sasaran adalah informasi yang ditujukan kepada seseorang / kelompok orang. Informasi ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- informasi individual adalah informasi yang ditujukan kepada seseorang yang mempunyai fungsi sebagai pembuat kebijakan dan pengambil keputusan.
- Informasi komunitas adalah informasi yang ditujukan kepada khalayak diluar organisasi, yaitu kelompok tertantu dimasyarakat.

Jadi pengertian sistem informasi manajemen (SIM) adalah perpaduan sumber manusia dan sumber yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan bagi perencanaan bisnis.

Sistem informasi manajemen meliputi :

1. Menganalisa mengenai pelaksanaan organisasi yang dibandingkan dengan informasi yang terlengkap mengenai saingan-saingan.

2. Menggunakan ramalan-ramalan ekonomis atau model-model ekonometrik untuk menetapkankondisi organisasi yang serupa yang akan ditemukan pada masa yang akan datang.

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan jumlah dan mutu serta saat yang tepat untuk dipergunakan dalam rangka pengambilan keputusan.

Demikianlah beberapa hal mengenai pengertian beserta beberapa jenis yang patut dipahami dalam rangka melaksanakan sistem informasi manajemen.

### 2.1.3. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan jumlah dan mutu serta saat yang tepat untuk dipergunakan dalam rangka pengambilan keputusan.

## 2.2. Pengertian Dari Sistem Penjualan

Penjualan merupakan salah satu bentuk fungsi dari pemasaran atau merupakan bagian dari kegiatan pemasaran.Penjualan sangat penting dan menentukan karena suatu perusahaan untuk dapat memasarkan produknya yaitu dengan cara menjual hasil dari produknya tersebut,dan apabila penjualan tidak dapat dilaksanakan maka fungsi-fungsi lain dari pemasaran tidak akan berjalan.

kegiatan menjual terbagi dalam dua cara yaitu :

1. Penjualan secara kredit

Yang dimaksud dengan penjualan kredit yaitu Penjualan yang dilakukan dengan cara mengirimkan penjualan sesuai dengan pesanan dari pembeli dalam jangka waktu tertentu dan perusahaan mempuyai tagihan kepada pembeli.

2. Penjualan secara tunai

Yang dimaksud dengan penjualan secara tunai yaitu apabila perusahan tersebut menjual produknya secara langsung kepada pembeli dan dibayar pada saat itu juga oleh pembeli.

Pengertian penjualan (Selling) itu sendiri menurut "AMERICAN MARKETING ASSOCIATION" di tetapkan sebagai berikut :

"Proses pemberian bantuan atau persuasi secara pribadi atau non pribadi agar pembeli suatu komoditi atau jasa agar bertindak yang menguntungkan suatu gagasan atau ide yang mengandung arti komersial bagi penjual".

Dalam proses penjualan harus menyediakan kepuasan bagi masing-masing pihak yang terlibat agar tidak ada pihak yang merasa dikecewakan , berdasarkan pemikiran tersebut diatas definisi penjualan dapat diartikan sebagai berikut :

"Proses dimana pihak penjual memastikan, mengaktivasi dan memmuaskan kebutuhan-kebutuhan atau keinginan-keinginan pembeli agar dapat dicapai manfaat, baik bagi pihak penjual maupun pihak pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak".

Dari kesimpulan inilah organisasi penjualan melakukan transaksi penjualan karena mereka mengharapkan pembeli atau pelanggan yang berkelanjutan.

## 2.3 Pengertian Field, Record, File dan Database

Dibawah ini adalah beberapa definisi dari arti maksud tersebut diatas :

- Field

Field adalah merupakan kumpulan karakter-karakter atau lebih yang dapat membentuk suatu arti.

- Record

Record adalah gabungan dari beberapa field.

- File

File adalah gabungan dari record-record yang sejenis.

- Database

Database adalah kumpulan dari bermacam-macam file yang dapat dihubungkan satu sama lain dan biasanya menggunakan standar yang sama.

Pada umumnya data-data disusun oleh kolom-kolom dan salah satu kolom terdapat data yang berurutan dan susunan bentuk kolom-kolom ini biasanya dalam bentuk yang sederhana, contoh-contoh database adalah :Buku telepon, katalog, daftar harga, kamus, dan lain-lain.Karena informasi ini disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk pencariannya , sedangkan buku cerita dan surat kabar sekalipun terditi dari informasi-informasi tetapi tidak tersusun , misalnya secara Alphabet , jadi tidak terdapat suatu cara untuk mencari suatu informasi tertentu.

Pada umumnya hampir semua Kantor dan Instansi memasukan sistem Database karena semuanya pasti terdapat daftar informasi, daftar alamat pegawai, daftar gudang, semua file-file tersebut akan terdiri dari kolom-kolom dan mengandung data.

## 2.4. Pengertian Program Dan Bahasa Program

Program adalah sekumpulan instruksi yang disusun secara logis dalam bahasa komputer, program atau instruksi-instruksi tersebut ada yang harus disusun dulu berdasarkan hasil yang diinginkan dan ada pula program yang siap pakai , berarti kita tidak perlu menyusun instruksi-instruksi program yang akan dibuat dengan menggunakan bahasa komputer yang disesuaikan dengan aplikasi-aplikasi permasalahnnya.

Dibawah ini adalah beberapa bahasa pemrograman yang kita ketahui :

a) Low Level Language

Yaitu bahasa pemrograman yang masih menggunakan bahasa mesin, contohnya adalah :Machine Codes, Assembly Codes.

b) Machine Codes

Yaitu bahasa pemrograman yang dimana instruksi-instruksi pada mesin ini dilakukan dalam kode-kode bit (Binary Digit) yang terdiri dari angka 0 dan 1, sehingga dapat dimengerti secara langsung oleh CPU.

c) Assembly Codes

Yaitu bahasa pemrograman yang dimana pada instruksi-instruksi yang dipergunakan dalam bahasa Assembler sudah tidak menggunakan lagi bahasa-bahasa yang berupa kode-kode bit , tapi sudah menggunakan kode tertentu yang nantinya akan diterjemaahkan kedalam bahasa mesin aleh Assembler.

d) High Level Language

Yaitu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang sudah berorientasi kepada mesinnya dan bisa disebut juga Problem Oriented Language.

Berikut adalah beberapa Bahasa Tingkat Tinggi :

1. Basic (Beginner All Purpose Symbolic Instruction Code)
2. Cobol (Commond Bussiness Oriented Language)
3. Fotran (Formula Translation)
4. PL/1 (Program Language 1)
5. Algoritma
6. Pascal
7. Dbase III
8. C Language

**2.5. Bahasa program yang dipakai**

Bahasa programan untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan mengguanakan Visual Basic 4.0. Microsoft Visual Basic ini adalah merupakan sebuah program keluaran yang berbasis windows.Microsoft Visual Basic hanya dapat dioperasikan dibawah Platform Microsoft Windows 95 keatas. Visual Basic 4.0 dalam pengoperasiannya mudah dan dapat dimengerti bagi semua pogramer pemula, dan kelebihan daripada program yang dibuat oleh Visual Basic 4.0 adalah lebih cepat dalam proses eksekusinya yaitu sebesar 20% dibandingkan dengan Visual Basic versi sebelumnya yaitu Visual Basic 3.0.

Visual Basic adalah pemrograman yang berdasarkan kepada Object Oriented Programming (OOP).OOP ini adalah bahasa pemrograman yang mengacu pada 3 (tiga ) prinsip dasar yaitu Encaptulation Inheritance Polymorphism (Mike Mc Kelvy Dkk,Special Using Visual Basic 4.0, 1998)

1. Encaptualation

   Adalah semua informasi tentang sebuah object (propertis)dan prosesnya diperlukan oleh object tersebut.

2. Interitance

   Adalah satu object bisa digunakan dan dideskripsikan oleh object lain.

3. Polymorphism

   Adalah beberapa object bisa mempunyai metode yang sama dan kejadian yang dihasilkan (Action)ditujukan oleh object yang memanggil metode.

Definisi dari objek itu sendiri adalah sesuatu yang dapat melakukan hal-hal tertentu,dalam Visual Basic contoh dari misalnya, Commond Button, List Box, Check Box, Dan lain-lain. Sedangkan object itu sendiri adalah komponen-komponen yang dapat dibuat untuk aplikasi, selain memiliki kempampuan untuk menangani event, objek memiliki properti, properti-properti ini berisi semua informasi yang dibutuhkan dan berguna untukmerancang dalam penggunaan object tersebut.

Dalam penggunaaan Visual Basic 4.0 untuk pertama kalinya maka akan ditampilkan beberapa windows dan properi seperti dibawah ini :

- Windows utama
- Windows tool box
- Windows properti
- Windows project
- Windows code
- Form